



PENGGUNAAN MEDIA AUDI VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII SMP NEGERI 1 BANDAR KHALIPAH TAHUN 2023/2024

Elisabeth Margareta, Yohana Br Rumahorbo, Sanggam Pardede

Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan,

Universitas HKBP Nommensen Medan

Abstrak

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, digunakan metode eksperimen murni sebagai metode eksperimen. Pada kelompok percobaan, subjek diberikan perlakuan yang khusus sementara kelompok kontrol diberikan perlakuan yang biasa. Berdasarkan uji N-gain, terdapat peningkatan nilai setelah menggunakan media audio visual dalam pembelajaran. Sebelum menggunakan media tersebut, kelas eksperimen memperoleh nilai 2722. Setelah penggunaan media audio visual, nilai menjadi 85,37. Nilai pretest pada kelas kontrol sebesar 29,07 sementara nilai posttest pada kelas kontrol mencapai 77,78.

Kata Kunci: Penggunaan Media Audio Visual, Hasil Belajar, Pelajaran IPS.

PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi dalam era globalisasi ini menjadi kunci penting dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran. Selain itu, teknologi juga dapat mempermudah proses pembelajaran dan menciptakan kondisi yang efektif dan berkualitas, agar tidak terlalu monoton, terutama dalam dunia pendidikan, terutama melalui penggunaan media teknologi modern.

Penggunaan media audio visual yang bisa digunakan oleh guru ketika pembelajaran berlangsung adalah presentasi menggunakan power-point serta menampilkan video dari youtube yang memiliki suara dan gambar yang terlihat dengan jelas.

Dalam pembelajaran, peserta didik dapat memanfaatkan media audio visual untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar dan memberikan

*Correspondence Address : m.taufiqramadhan10@gmail.com

DOI : 10.31604/jips.v10i10.2023. 4641-4648

© 2023UM-Tapsel Press

kesempatan kepada siswa untuk mencari informasi melalui berbagai sumber yang tersedia.

Media pembelajaran secara umum dapat dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu: 1. Media visual adalah bentuk media yang hanya menggunakan indera penglihatan peserta didik untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Jadi, pemanfaatan media pembelajaran ini bergantung pada kemampuan visual peserta didik. Sebagai ilustrasi, berbagai bentuk media cetak dapat mencakup buku, modul, jurnal, poster, dan peta. Disamping itu, terdapat pula benda-benda model seperti globe bumi dan miniatur. 2. Media Audio merupakan jenis media pembelajaran yang hanya menggunakan indera pendengaran peserta didik. Dalam media ini, peserta didik menerima pesan dan informasi berupa pesan yang disampaikan secara verbal seperti bahasa lisan, serta pesan nonverbal berupa suara-suara, musik, dan suara tiruan. 3. Media audio-visual adalah jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan melibatkan penggunaan indera penglihatan dan indera pendengaran, pesan dan informasi yang dapat disampaikan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang bergantung pada penggunaan penglihatan dan pendengaran.

Penggunaan media pembelajaran yang efektif selama proses pendidikan bisa membantu memberikan pengetahuan baru dari guru ke peserta didik melalui penggunaan berbagai alat, seperti presentasi multimedia atau menonton video di YouTube yang terkait dengan pelajaran yang sedang dipelajari. (Fitria, 2018)

Media pembelajaran audio visual merupakan salah satu jenis media yang menggabungkan unsur suara dan gambar dalam menyampaikan informasi atau pesan. (Setiyawan, 2021).

Untuk meningkatkan kemampuan serta efektivitas interaksi komunikasi

edukatif antara guru dan siswa, media pembelajaran audio visual adalah bahan, metode, atau pendekatan yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.. (Hayati & Harianto, 2017).

Hasil pembelajaran melibatkan aspek kognitif, emosional, dan fisik." Jadi, setelah mengikuti kegiatan belajar, peserta didik mengalami perubahan dalam perilaku mereka. Perubahan tersebut meliputi perubahan dalam aspek kognitif, perasaan, dan penguasaan keterampilan fisik. (Laia et al., 2022).

Hasil belajar merupakan salah satu peningkatan belajar siswa yang membantu mereka memahami seberapa banyak instruksi yang mereka terima dari guru dan seberapa banyak pembelajaran yang sebenarnya mereka capai. (Sitorus et al., 2022).

Pembelajaran melalui media dapat mempermudah pembelajaran sekaligus mengkonkretkan konsep-konsep abstrak. Guru biasanya memiliki kecenderungan abstrak saat menyampaikan isi mata pelajaran kepada siswa. Menggunakan media untuk mengkomunikasikan pembelajaran secara konkrit dan konsisten dengan kenyataan yang dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari akan membantu memastikan bahwa pesan pembelajaran yang diterima siswa tidak lagi bersifat abstrak. (Fujiyanto et al., 2016)

Hasil observasi langsung menunjukkan bahwa cara guru mengajar saat ini masih menggunakan metode pembelajaran yang monoton, dengan fokus hanya pada materi dibuku paket. Para siswa merasa bahwa pembelajaran IPS tidak menarik untuk dipelajari, dan hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Pada Mata Pelajaran IPS Kelas 8-A”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, digunakan metode eksperimen murni (true experimental) yang merupakan jenis eksperimen yang mematuhi prosedur dan memenuhi persyaratan-persyaratan eksperimen terutama dalam hal pengendalian variable.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Pretest-posttest control group desig*. Penelitian ini melibatkan dua kelompok, Kelompok pertama, yaitu kelompok eksperimen, dikenai perlakuan menggunakan media audio visual. Sedangkan kelompok kedua, yaitu kelompok kontrol, tidak menggunakan media audio visual.

Tabel Pretest-posttest Two Control Group Design

Kelas	Tes Awal	Perlakuan(X)	Tes Akhir
Eksperimen	8-A	X	8-A
Kontrol	8-B	-	8-B

Sumber diolah peneliti

1. Sampel

Sampel adalah komponen ukuran dan susunan populasi. Karena populasi penelitian ini cukup sedikit, maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Sugiyono dalam (Sitorus et al., 2022).

Sampling sering dikenal sebagai sensus, melibatkan pemilihan sampel dari seluruh populasi. Populasi penelitian di SMP Negeri 1 Bandar Khalipah berjumlah 54 siswa, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Kelas 8-A berperan sebagai kelas eksperimen dalam penelitian ini, sedangkan kelas 8-B berperan sebagai kelas kontrol.Sugiyono dalam (Laia et al., 2022).

2. Populasi

Sugiyono (Laia et al., 2022) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari hal-hal dan subjek dengan jumlah dan

sifat tertentu yang digunakan peneliti untuk menganalisis dan kemudian mengambil kesimpulan. Oleh karena itu, populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Khalipah tahun ajaran 2022–2023 yang berjumlah 189 orang. Berdasarkan fakta bahwa di SMP Negeri 1 Bandar Khalipah terdapat 7 kelas dengan jumlah kelas berkisar antara 81 hingga 87, maka populasi penelitian ini adalah 189 siswa.

3. Waktu Penelitian

Waktu dan Tempat Penelitian Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bandar Khalipa, Kabupaten Serdang Bedagai, Kecamatan Bandar Khalipah, Provinsi Sumatera Utara. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024

Tabel jadwal Penelitian SMP Negeri 1 Bandar Khalifah Tahun 2023/2024

Hari/ Tanggal	Kelas	Jam	Pertemuan
Senin 31- Juli 2023			Surat penelitian
Kamis, 3- Agustus 2023	VIII-B	08.00-08.40	Pertemuan 1
Sabtu, 5- Agustus 2023	VIII-A	08.00-08.40	Pertemuan 1
Senin, 7- Agustus 2023	VIII-B	08.40-10.00, 10.20-11.00	Pertemuan 2
Senin, 7 - Agustus 2023	VIII-A	11.00-12.20, 12.40-13.20	Peremuan 2
Kamis, 10 - Agustus 2023	VIII-B	08.00-08.40	Pertemuan 3
Sabtu, 12 - Agustus 2023	VIII-A	08.00-08.40	Pertemuan 3
Senin, 14- Agustus 2023	VIII-B	08.40-10.00, 10.20-11.00	Pertemuan 4
Senin, 14 - Agustus 2023	VIII-A	11.00-12.20, 12.40-13.20	Pertemuan 4
Tanggal 15, 16,17,18,19	Seluruh kelas		Kegiatan pembelajaran ditiadakan, acara 17san.
Senin 21- Agustus 2023			Surat Balasan Sekolah

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisi data dalam sebuah penelitian adalah untuk mengelola data yang sudah diperoleh. Berikut beberapa uji yang akan digunakan untuk mengolah

data yang sudah didapat pada penelitian ini.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah data populasi mengikuti distribusi normal atau tidak. Untuk data dengan jumlah sampel di atas 50, dapat dilakukan uji normalitas menggunakan pendekatan uji Kolmogorov-Smirnov. Apabila data memiliki distribusi yang mengikuti pola normal, maka penganalisisan menggunakan metode statistik yang tidak memerlukan asumsi tentang parameter populasi. Dalam pengujian, apakah suatu data berdistribusi normal dapat ditentukan dengan bantuan SPSS 22. Jika nilai signifikansi lebih dari 0.05 (sig.>0.05), maka data tersebut diklasifikasikan sebagai berdistribusi normal. Namun, jika nilai signifikansi kurang dari 0.05, maka data tersebut tidak dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk membuktikan bahwa kedua sampel penelitian (kelas kontrol dan eksperimen) merupakan kelompok-kelompok yang memiliki variansi yang sama dengan homogeny

c. Uji t-Test

Setelah dilakukan dan berhasil menjelaskan bahwa data yang diperoleh memiliki distribusi yang normal serta terdapat homogenitas, maka selanjutnya, dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dipergunakan untuk memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam studi ini. Pada penelitian ini, digunakan metode uji hipotesis dengan menggunakan uji t untuk dua sampel yang bersifat independen.

d. N-gain
Konsep dasar N-gain

1. Normalized gain (N-gain Score) bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu metode dalam penelitian pretest posttest ataupun kelas kelompok eksperimen dan control.
2. Gain score merupakan selisih antara nilai posttest dan pretest
3. Sementara dalam penelitian menggunakan kelompok eksperimen dan kontrol, Uji Ngain score dapat digunakan ketika adanya perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai posttest eksperimen dengan nilai posttest kontrol.
4. Untuk mengukur sejauh mana peningkatan peserta didik dari awal sebelum perlakuan (pretest) sampai setelah memberikan perlakuan (posttest) digunakan rumus N-gain.

$$g = \frac{\text{Skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pretest}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

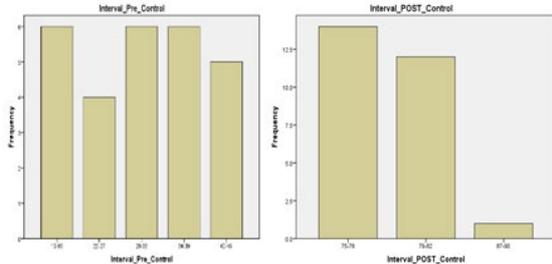
Untuk mengetahui adanya perbedaan dalam peningkatan hasil belajar sebelum dan setelah perlakuan terhadap kelompok kontrol dan eksperimen, digunakan uji t. Selain itu, untuk mengetahui efektivitas peningkatan hasil belajar menggunakan Transformasional (N-Gain).

Tabel Statistik Deskriptif Dasar

Statistik	Pre test	Post test	Peningkatan Hasil Belajar
Tanpa menggunakan media audio Visual	29.07	77.78	62%
Menggunakan Media Audio Visual	27.22	85.37	68,11 %.

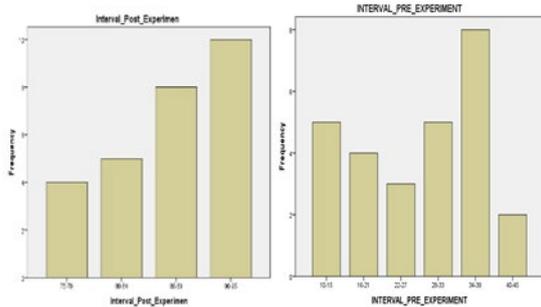
Sumber spss 2022

Pembelajaran ceramah memperoleh hasil nilai tertinggi persentase 3,7%, atau terdapat 1 peserta didik yang memperoleh nilai 87-90.



Gambar Perbandingan hasil belajar pretest dan posttest kelas control

Penggunaan media audio visual pada pelajaran IPS menunjukkan bahwa terjadinya distribusi peningkatan hasil belajar peserta didik pada kategori nilai tertinggi yaitu terdapat pada 10 peserta didik yang memperoleh nilai 90-95 atau 37%.



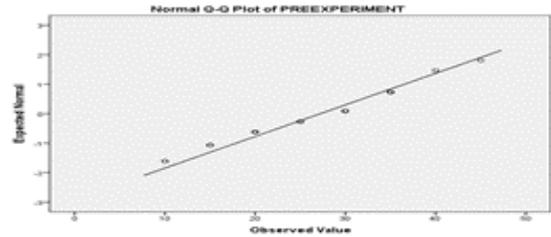
Gambar perbandingan hasil belajar hasil belajar pretest dan posttest kelas eksperime

A. Uji Normalitas

1. Uji Normalitas Hasil ekperiment Belajar Sebelum Menggunakan Media

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar	.173	27	.038	.936	27	.099

Berdasarkan hasil *output SPSS* dibawah ini untuk tes hasil belajar kelas eksperiment diketahui bahwa nilai uji normalitas lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal

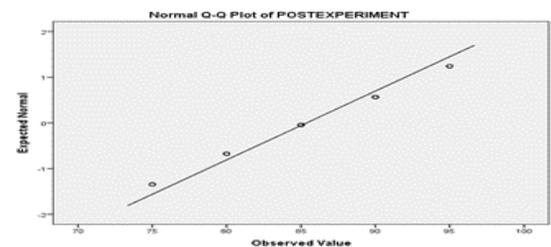


Gambar uji normalitas hasil belajar sebelum menggunakan media

2. Uji Normalitas Hasil eksperiment Belajar Setelah Menggunakan Media

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar	.152	27	.112	.910	27	.022

Berdasarkan hasil *output SPSS* dibawah ini untuk tes hasil belajar kelas eksperiment setelah menggunakan media diketahui bahwa nilai uji normalitas lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal

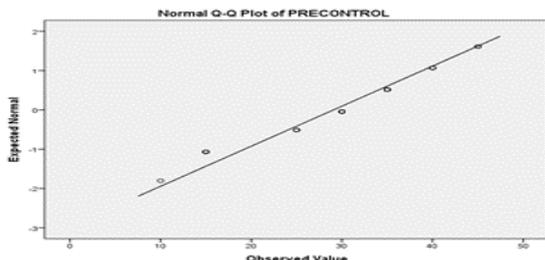


Gambar uji normalitas hasil belajar setelah menggunakan media

3. Uji Normalitas Hasil Control Belajar sebelum Pembelajaran

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	.167	27	.051	.931	27	.072

Berdasarkan hasil *output SPSS* diatas ini untuk tes hasil belajar kelas control sebelum pembelajaran, diketahui bahwa nilai dalam uji normalitas besar dari 0,05 Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.



Gambar uji normalitas hasil belajar sebelum pembelajaran

4. Uji Normalitas Hasil Control Belajar Metode Ceramah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.16231931
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.105
	Negative	-.067
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Hasil *output SPSS* diatas ini untuk tes hasil belajar kelas konvensional (control) metode ceramah, diketahui bahwa nilai uji normalitas lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

B. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance ^{a,b}					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.938	2	38	.400
	Based on Median	.221	2	38	.802
	Based on Median and with adjusted df	.221	2	37.570	.802
	Based on trimmed mean	.938	2	38	.400

Berdasarkan hasil *Output* data diatas hasil sig 0,400 lebih besar dari 0,05 Dengan demikian, salah satu syarat (tidak mutlak) dari uji *homogenitas* sudah terpenuhi.

C. Uji T-Test

Hasil data uji t yang diperoleh bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang diberikan perlakuan media pembelajaran dengan yang tidak diberikan perlakuan namun pembelajaran konvensional, dengan hasil uji $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini terlihat dari hasil uji $t_{hitung} = 5.259$ ($t_{tabel} df = 52$), pada bagian *equal variances assumed* diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, dengan pengambilan keputusan uji independent test sample test dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

D. Uji N-Gain

Mengacu dari nilai N-gain Score dalam bentuk persen dan tabel output Descriptive tersebut, maka kita dapat membuat sebuah tabel hasil perhitungan uji Ngain Score dibawah ini

Hasil Perhitungan Ngain Score

No	Kelas Eksperiment	Kelas Kontrol
	Ngain Score (%)	Ngain Score
1	76.92	66.67
2	75.00	72.22
3	73.33	73.33
4	92.31	70.59
5	68.75	71.43
6	84.62	61.54
7	82.35	54.55
8	84.62	76.47
9	84.62	64.29
10	83.33	73.33
11	76.92	69.23
12	66.67	61.54
13	83.33	64.29
14	69.23	69.23
15	80.00	54.55
16	92.86	66.67
17	54.55	73.33
18	84.62	70.59
19	78.57	71.43
20	94.12	64.29

21	75.00	76.47
22	64.29	83.33
23	94.12	69.23
24	93.75	64.29
25	78.57	70.59
26	85.71	66.67
27	66.67	61.54
Rata- rata	79.4375	68.2096
Minimum	54.55	54.55

Maksimal	94.12	83.33
----------	-------	-------

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa nilai rata-rata Ngain score pada kelas experiment sebesar 79.4375 termasuk dalam kategori efektif, dikatakan efektif karena nilai efektif kelas experiment berada diatas nilai 76.

Kategori Tafsiran Efektivitas Ngain. Berikut data Ngain Descriptive pada SPSS 2022

Descriptives					
	KELAS		Statistic	Std. Error	
Ngain_Persen	KELAS EKSPERIMENT	Mean	79.4375	1.94364	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	75.4423	
			Upper Bound	83.4327	
		5% Trimmed Mean	79.8646		
		Median	80.0000		
		Variance	101.999		
		Std. Deviation	10.09944		
		Minimum	54.55		
		Maximum	94.12		
		Range	39.57		
		Interquartile Range	11.28		
		Skewness	-.445	.448	
		Kurtosis	-.046	.872	
		KELAS CONTROL	Mean	68.2096	1.23837
	95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	65.6641	
			Upper Bound	70.7551	
	5% Trimmed Mean		68.2274		
	Median		69.2308		
	Variance		41.406		
	Std. Deviation		6.43476		
	Minimum		54.55		
	Maximu/m		83.33		
Range	28.79				
Interquartile Range	7.94				
Skewness	-.168	.448			
Kurtosis	.603	.872			

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneltian yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Bandar Khalipah melalui penggunaan media audio visua, dapat ditarik kesimpulan bahwa,

1. Penggunaan materi audio visual mempengaruhi seberapa baik siswa

memahami materi IPS. Detail hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran disajikan di sini. Rata-rata nilai hasil belajar kelas kontrol adalah 29,07, sedangkan nilai setelah mengikuti pembelajaran ceramah adalah 77,78

2. Rata-rata hasil belajar kelas VIII-A sebelum menggunakan media audiovisual adalah 27,22, dan setelah menggunakan media audiovisual rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 85,37.

Saran

Berdasarkan kesimpulan data diatas dapat disarankan,

1. Untuk hasil belajar siswa, guru dapat menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan teknologi audio visual sebagai alternatifnya.
2. Bagi peneliti berikutnya agar dapat menyempurnakan penelitian sehingga memperoleh hasil lebih maksimal dan sempurna sesuai yang diharapkan dalam peningkatan hasil belajar siswa

Setiyawan, H. (2021). Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2).<https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.5874>

Sitorus, P., Tumanggor, R. M., Sigirow, M., Simanullang, E. N., & Laia, I. S. A. (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Manduamas. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 2883–2890. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.768>

DAFTAR PUSTAKA

Fitria, A. (2018). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 57–62. <https://doi.org/10.17509/cd.v5i2.10498>

Fujiyanto, A., Jayadinata, A. K., & Kurnia, D. (2016). The use of audio visual media to improve student learning outcomes in material relationships between living creatures. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 841–850.

Hayati, N., & Harianto, F. (2017). Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 14(2), 160–180. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14\(2\).1027](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14(2).1027)

Laia, I. S. A., Sitorus, P., Surbakti, M., Simanullang, E. N., Tumanggor, R. M., & Silaban, B. (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Lahusa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(20), 314–321.